

**PENERAPAN METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA SD
MUHAMMADIYAH SIRAMAN WONOSARI
GUNUNGKIDUL**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Anita Rahma Ningrum

NPM. 20140720225, Email : rahmaanita.ummy@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

PENERAPAN METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA SD MUHAMMADIYAH SIRAMAN WONOSARI GUNUNGGKIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Anita Rahma Ningrum**

NPM : 20140720225

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 01 September 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.

NIK. 19580226198903113007

**PENERAPAN METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA SD
MUHAMMADIYAH SIRAMAN WONOSARI
GUNUNGKIDUL**

Oleh:

Anita Rahma Ningrum

NPM. 20140720225, Email : rahmaanita.ummy@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.

Alamat : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon
(0274) 387656, Faxmail (0274) 387646, Website: <http://umy.ac.id>

Abstrak

Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar terdapat pembelajaran akhlak sebagai pondasi untuk membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia dan bertaqwa sehingga berguna bagi diri sendiri, agama masyarakat dan negara. Tetapi implementasi pembelajaran akhlak tersebut tidak mudah untuk mengubah siswa menjadi sosok yang diinginkan. Hal ini terjadi karena dalam proses transformasi pembelajaran akhlak terdapat hambatan-hambatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) penerapan metode pembinaan akhlak SD Muhammadiyah Siraman (2) hambatan-hambatan penerapan metode pembinaan akhlak siswa SD Muhammadiyah Siraman (3) cara menanggulangi penerapan metode pembinaan akhlak siswa SD Muhammadiyah Siraman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field reseach) dengan metode kualitatif. Adapun yang menjadi sumber utaman penelitian dalam skripsi adalah : (1) guru mata pelajaran pendidikan agama Islam SD Muhammadiyah Siraman (2) siswa SD Muhammadiyah Siraman (3) Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Siraman. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumenasi, wawancara.

Penerapan Metode pembinaan dibuat dengan metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, cerita, penghargaan dan hukuman. Hambatan pembinaan akhlak siswa SD Muhammadiyah Siraman Wonosari Gunungkidul adalah hambatan yang terdapat pada siswa (intren) dan dari luar siswa (ekstren) adapun

cara menanggulangi hambatan tersebut yaitu guru menerapkan pembiasaan, bekerjasama dengan pihak sekolah, bekerjasama dengan guru kelas, memberikan motivasi yang baik kepada siswa.

Kata kunci : penerapan, pembinaan, metode, akhlak

Abstract

One of the fundamental lessons in Islamic education in elementary schools is Islamic morality and character (akhlak) because it will help the students to be good believers who have piety and good morality; it is beneficial for the students, their religion, society, and their nation. However, the implementation of Islamic moral education does not always obtain the desired goal because of several obstacles.

This study aims to investigate (1) the method of moral and character inculcation at SD Muhammadiyah Siraman, (2) the obstacles faced by the teachers in implementing the methods, and (3) the effort of the teachers to overcome the obstacles.

This study is a field research with qualitative method. The sources of data including; (1) the teachers who teach Islamic religious education at SD Muhammadiyah Siraman, (2) the students of SD Muhammadiyah Siraman, and (3) The Headmaster of SD Muhammadiyah Siraman. The methods used in data collection are observation, documentation, interviews.

This study found out that the methods employed by the teachers in inculcating Islamic morality and character in SD Muhammadiyah Siraman including; being role models for the students, giving motivations and advice, telling inspiring stories, and giving awards as well as punishments. In implementing these methods, the teachers face internal challenges, meaning that the challenges come from the students as well as external challenges. To overcome the challenges, the teachers apply the method of habituation, collaborate with homeroom teachers, and keep motivating their students.

Keywords: application, guidance, methods, morals

PENDAHULUAN

“Pendidikan Agama Islam sejak dini sangat penting dan dibutuhkan untuk dapat meraih derajat kemuliaan sesuai kodrat kemanusiaannya. Khususnya dalam pembelajaran Akhlaq menjadi keutamaan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa kanak-kanak sampai usia dewasa untuk menjalani kehidupan di masyarakat. Suatu ungkapan hikamah mengatakan maju bangsa karena akhlak, akhlak rusak hancurlah bangsa. (Departemen Agama, 2009;71).

Tidak diragukan lagi bahwa keutamaan-keutamaan moral, perangai dan tabiat merupakan salah satu buah iman yang mendalam, dan perkembangan religius yang benar. Jika sejak masa kanak-kanaknya, anak tumbuh berkembang dengan berpijak pada iman kepada Allah dan terdidik untuk takut, ingat, bersandar, meminta pertolongan dan berserah diri padaNya, ia akan memiliki potensi dan respon secara instingtif di dalam menerima setiap keutamaan dan kemuliaan, disamping terbiasa melakukan akhlak mulia.

Kenyataan saat ini masyarakat modern telah berhasil mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih untuk mengatasi berbagai masalah kehidupannya, namun pada sisi lain ilmu pengetahuan dan teknologi canggih tersebut tidak mampu menumbuhkan akhlak yang mulia. Dunia modern saat ini termasuk di Indonesia di tandai oleh gejala kemerosotan akhlak yang benar-benar berada pada taraf yang mengkhawatirkan. Kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong menolong dan kasih sayang antar sesama manusia sudah mengalami kelunturan, kemerosotan tersebut juga terjadi pada siswa sekolah.

Dilingkungan pendidikan, siswa mengikuti mata pelajaran agama Islam, yang didalamnya terdapat pembelajaran akhlak sebagai pondasi untuk membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia dan bertaqwa sehingga berguna bagi diri sendiri, agama masyarakat dan negara. Karena periode ini merupakan masa pertumbuhan dan perubahan yang pesat, meskipun masa puber merupakan periode singkat yang bertumpang tindih dengan masa akhir kanak-kanak dan permulaan masa remaja. Tetapi pembelajaran akhlak tersebut tidak mudah untuk mengubah siswa menjadi sosok yang diinginkan. Hal ini terjadi karena dalam proses transformasi pembelajaran akhlak tersebut mengalami hambatan-hambatan yang berasal dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan keterangan guru agama Islam di SD Muhammadiyah Siraman bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran akhlak anak adalah faktor yang mempengaruhi adalah faktor lingkungan rumah, disekolah di masyarakat. Misalnya, faktor dari lingkungan rumah adalah tayangan televisi, game handphone yang tidak mendidik akhlak anak bahkan merusak akhlak, di lingkungan sekolah misalnya banyak sekali kita jumpai pergaulan di lingkungan

masyarakat yang sudah terbiasa bersikap dan berbicara yang kotor, berbicara dengan guru dan orang tua tidak berbahasa Indonesia yang baik, kurangnya rasa jujur siswa bahkan banyak terjadi di kalangan anak-anak, hal tersebut sangat mempengaruhi terhadap anak.

Dari kondisi di atas, penerapan metode pembinaan akhlak siswa SD Muhammadiyah Siraman sangat membantu dalam mencapai tujuan nasional pendidikan yaitu mencetak generasi yang cerdas dan berakhlak mulia. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan metode pembinaan akhlak siswa di SD Muhammadiyah Siraman.

Adapun masalah pokok yang diteliti pada skripsi ini adalah (1) Bagaimana penerapan metode pembinaan akhlak siswa di SD Muhammadiyah Siraman; (2) bagaimana hambatan dalam penerapan metode pembinaan akhlak siswa SD Muhammadiyah Siraman ; (3) bagaimana penanggulangannya terhadap penerapan metode pembinaan akhlak tidak terpuji.

Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana penerapan metode pembinaan akhlak siswa SD Muhammadiyah Siraman dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana hambatan dalam penerapan metode pembinaan akhlak SD Muhammadiyah Siraman. Sejauh mana pihak sekolah membina akhlak siswanya. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang semakin terpengaruh dengan budaya barat, akhlak terpuji sedikit demi sedikit tergeser dengan budaya modern dan hilangnya rasa kesopanan santunan dalam bersikap kepada guru dan orang tua, lalu bagaimana cara mengatasi akhlak tidak terpuji pada anak? Dengan penerapan metode pembinaan apakah di sekolah ini agar anak terbentuk akhlakul karimah sejak dini?

Untuk mempertajam penelitian, peneliti telah melakukan tinjauan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rohmin Tri Setyawati (Universitas Ahmad Dahlan, 2014) dengan judul “ Akhlak pada Novel Ney Dawai Cinta Biola Karya Hadi S. Khuli Kajian Pragmatik Dan Strategi Pengajarannya di SMA Dengan Metode Jigsaw” berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan secara Wujud akhlak yang terdapat dalam

novel Ney Dawai Cinta Karya Hadi S. khuli adalah 1) Akhlaq terhadap Allah swt berupa taqwa, ikhlas, khauf, raja', syukur, dan taubat. 2) akhlaq terhadap Rasulullah meliputi mengikuti dan menaati Rasulullah, dan mengucapkan sholawat dan salam. 3) akhlaq pribadi meliputi shidiq, amanah, iffah, malu, sabar, pemaaf. 4) Akhlaq dalam keluarga meliputi biruwalidain, hak dan kewajiban suami isteri, kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak, dan silaturahmi dengan kerabat karib. 5) Akhlaq bermasyarakat meliputi bertamu dan menerima tamu, hubungan baik dengan tetangga, hubungan baik dengan masyarakat, pergaulan muda-mudi. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ari Wibowo (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012) dengan judul Pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa Mts. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta, berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa terbagi menjadi dua, yaitu pembiasaan disiplin dan pembiasaan kepedulian sosial. Pembiasaan disiplin meliputi mengucapkan salam baik saat bertemu teman atau guru dan karyawan sekolah maupun saat masuk kelas sebelum proses pembelajaran dimulai, berjabat tangan dengan guru saat bertemu, membaca doa bersama-sama saat awal dan akhir pelajaran, membaca Al Qur'an dan menghafal bacaan sholat sebelum pelajaran dimulai pada jam pertama, tidak boleh makan di dalam kelas saat jam pelajaran, minta ijin saat keluar kelas pada jam pelajaran, melaksanakan sholat dhuha, sholat dhuhur dan sholat Jumat berjamaah serta membuang sampah pada tempatnya. Sedangkan pembiasaan kepedulian sosial yang meliputi kebiasaan kegiatan penarikan dana sosial (infak) kepada siswa setiap hari Jum'at, meminjami teman yang tidak membawa alat tulis, menjalin silaturahmi dan membantu teman atau orang lain yang membutuhkan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat *field research* (penelitian lapangan). penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll

secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya (Moleong, 2009:6). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampler sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. (Sugiyono.2017:15)

Lokasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah SD Muhammadiyah Siraman Wonosari Kabupaten Gunungkidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan subyek yang akan diteliti adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Muhammadiyah Siraman Wonosari, Gunungkidul dan siswasiswi SD Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Penerapan Metode Pembinaan Akhlak Siswa SD Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul.

Dalam proses pengumpulan data-data peneliti menggunakan metode sebagai berikut: (1) Observasi, Penelitian melakukan observasi langsung ke sekolah untuk mendapatkan gambaran kongkrit tentang Penerapan Metode Pembinaan Akhlak Siswa SD Muhammadiyah Siraman. Peneliti melakukan observasi di kelas pada saat pembelajaran PAI dan di lingkungan sekolah untuk mengamati perilaku siswa. Observasi selanjutnya dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan interview; (2) interview, Interview atau wawancara ini ditunjukan kepada guru pendidikan agama Islam dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Siraman Wonosari Gunungkidul, dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara sebagai interview guide untuk dijadikan acuan dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam proses wawancara tersebut.;(3) dokumentasi, bersamaan dengan melakukan berbagai metode pengumpulan data peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data-

data baik berupa tulisan maupun gambar-gambar yang relevan dengan penelitian. Data yang didokumentasikan adalah data yang berasal dari SD Muhammadiyah Siraman, data pada saat interview dan juga gambaran pada pelaksanaan pembinaan akhlak.

Salah satu unsur yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti yaitu Untuk mengetahui penelitian yang valid diperlukan metode yang tepat dan benar-benar menganalisa data yang terkumpul, karena hal ini dapat memberi arti yang berguna dalam memecahkan masalah peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu peneliti menggambarkan data apa adanya secara terurai, kemudian menyalin dan mengambil kesimpulan. Adapun logika berpikirnya menggunakan metode induktif .

Hal ini selaras dengan pendapat Bogdan dan Biklen (1982) menyatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleon, 2009:248).

PEMBAHASAN

Pembelajaran akhlak merupakan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh – sungguh berdasarkan acuan norma tertentu melalui proses penyajian bahan pelajaran oleh guru kepada siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sehingga siswa dapat berperilaku terpuji dan bertatakrama yang baik. Demikian halnya pembinaan akhlak di Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman. Pembinaan akhlak sudah di laksanakan dengan baik oleh guru pendidikan agama islam kepada seluruh siswa sesuai dengan acuan kurikulum Pendidikan Agama Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA) tahun 2016-2018 yang digunakan di SD Muhammadiyah Siraman.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Andi Setiawan, S.Pd.I dan Bapak Ngatijo M.Pd., beliau berkata, “penerapan metode pembinaan akhlak memiliki andil yang besar terhadap pembentukan perilaku terpuji terhadap siswa.

Penerapan metode pembinaan akhlak mulia yang diterapkan di SD Muhammadiyah Siraman berdasarkan observasi dan wawancara kepada Bapak Andi Setiawan S.Pd.I adalah:

Pertama, pembinaan dengan metode keteladanan, keteladanan dalam pembinaan merupakan metode yang berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral dan spiritual anak. Mengingat pendidik adalah seorang figur terbaik dalam pandangan anak, yang sikap dan sopan santunnya, disadari atau tidak, akan ditiru oleh mereka. Bahkan bentuk perkataan, perbuatan dan sopan-santunnya, akan senantiasa tertanam dalam kepribadian anak.

Kedua, “Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahu!”

Di ayat ini telah dikatakan bahwa setiap anak dilahirkan fitrah yakni dilahirkan dengan keimanan kepada Allah. Dari sini tampak peranan pembiasaan, pembinaan, dan pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam menemukan tauhid yang murni, budi pekerti yang mulia, rohani yang luhur dan etika religi yang lurus. Adapun pembiasaan akhlak yang diterapkan di SD Muhammadiyah Siraman : 1) Membiasakan sholat wajib lima waktu 2) Membiasakan sholat duha 3) Berdoa sebelum dan sesudah belajar 4) Menjaga kebersihan diri 5) Membiasakan makan dan minum dengan duduk dan berdo'a 6) Membiasakan berperilaku sopan dan berkata baik 7) Membiasakan menjaga kebersihan lingkungan 8) Takjiah/ sholat jenazah 9) Tahfid tahsin (awal dan akhir pelajaran) 10) Infaq setiap hari jum'at 11) Berbicara dengan baik 12) Mengucapkan salam.

Ketiga, metode pembinaan dengan nasehat, dengan metode pembinaan nasehat ini akan membantu dalam pembentukan akhlak anak dan mempersiapkannya baik secara agama dan sosial, adalah pembinaan anak dengan memberikannya nasehat. Karena nasehat dan petuah memiliki pengaruh yang

cukup besar dalam membuka mata anak-anak kesadaran akan hakikat sesuatu, menghiasi mereka dengan akhlak yang mulia, serta membekalinya dengan prinsip Islam.

Keempat, metode pembinaan qishah (ceritera) adalah suatu cara menyampaikan materi pelajaran, dengan menuturkan secara kronologis, tentang bagaimana terjadinya sesuatu hal, baik yang sebenarnya terjadi, ataupun hanya rekaan saja. Dalam pendidikan Islam, cerita yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits merupakan metode pendidikan yang sangat penting. Cerita dalam Al-Qur'an dan Hadits, dapat menyentuh perasaan dan mendidik perasaan keimanan, contohnya, kisah Nabi Yusuf, Nabi Muhammad, Bani Israil, dan lain-lain. Dengan cara, seperti mendengarkan kaset, video, cerita-cerita tertulis dan bergambar. Pendidik juga harus membuka kesempatan bagi anak didik untuk bertanya, setelah itu, menjelaskan tentang hikmah qishah dalam meningkatkan akhlak mulia.

Kelima, metode penghargaan (Reward) dan hukuman (Punishment) dalam Islam sangat dianjurkan dalam pembinaan akhlak. Penghargaan (reward) memiliki arti yang sama dengan Tsawab dalam bahasa Arab yaitu upaya memberikan, pahala terbaik terhadap seseorang yang telah melakukan kebaikan.

Kata hukuman (punishment) memiliki makna yang sama dengan kata iqab dalam bahasa Arab yaitu pemberian hukuman terhadap seseorang yang melakukan kesalahan. Selain itu, Islam telah memberikan penjelasan lengkap tentang teknik penerapan penghargaan (reward) dan hukuman (punishment) dalam upaya pembentukan akhlak anak.

Beberapa teknik penggunaan penghargaan (reward) atau tsawab yang diajarkan Islam diantaranya dengan ungkapan kata pujian, memberikan hadiah, memberikan senyuman atau tepukan, dan mendoakannya. Sedangkan teknik pemberian hukuman (punishment) yang diperbolehkan dalam Islam antara lain pemberian hukuman harus tetap dalam jalinan cinta dan kasih sayang, harus berdasarkan pada alasan yang tepat, harus menimbulkan kesan dihati anak, harus menimbulkan keinsyafan dan penyesalan terhadap anak, harus diikuti dengan pemberian maaf, harapan serta kepercayaan.

Teknik pemberian penghargaan dan hukuman sudah diterapkan di SD Muhammadiyah Siraman, dengan metode pemberian hukuman ini telah terbukti jika ada siswa datang terlambat maka diberikan hukuman berupa menghafal surat pendek, kemudian bagi siswa yang Khatam Al-Qur'an dengan waktu 1 semester diberikan penghargaan berupa bingkisan Alat tulis.

Tetapi tidak semua penerapan metode pembinaan akhlak SD Muhammadiyah Siraman sesuai kenyataan ada 2 hambatan yang terjadi saat pembinaan akhlak tersebut hambatan terdapat pada siswa diantaranya 1) pengaruh teman disekolah 2) jadwal pulang 3) keteladanan guru adapun hambatan pada luar siswa diantaranya 1) orang tua mengisi buku PIATA (pantauan ibadah ibu ayah dan anak) tidak sebenarnya 2) pengaruh teman 3) dampak negatif kemajuan teknologi 4) sopan santun dalam berbicara.

Cara menanggulangi terhadap akhlak siswa tidak terpuji diantaranya adalah 1) guru menerapkan pembiasaan 2) bekerjasama dengan pihak sekolah 3) bekerjasama dengan guru kelas 3) menggunakan metode cerita 4) memberikan motivasi kepada siswa sebanyak-banyaknya dalam hal pembinaan akhlakul karimah (akhlak terpuji) 5) bekerjasama dengan orang tua.

SIMPULAN

Pertama, penerapan metode pembinaan akhlak siswa di SD Muhammadiyah Siraman diantaranya adalah Guru membuat model pembinaan dengan metode keteladanan, pembinaan dengan metode pembiasaan, pembinaan dengan metode nasehat, pembinaan dengan metode qishah (ceritera), pembinaan dengan metode penghargaan (reward) dan hukuman (punishment) dan Guru Menerapkan pembiasaan akhlak baik, Bekerjasama dengan pihak sekolah, Menggunakan metode cerita dalam membina akhlak, Memberikan motivasi kepada siswa sebanyak-Banyaknya dalam hal pembinaan akhlakul karimah (akhlak terpuji), Bekerjasama dengan orang tua untuk membimbing dan mengawasi anaknya ketika dirumah.

Kedua, hambatan penerapan metode pembinaan akhlak siswa SD Muhammadiyah Siraman Wonosari Gunungkidul adalah hambatan yang terdapat

pada siswa (intren siswa) yaitu keadaan pengaruh teman, keteladanan guru, jadwal pulang, dan kurangnya guru laki-laki. Hambatan yang kedua adalah hambatan yang terdapat pada luar siswa (ekstren siswa) diantaranya adalah Orang tua mengisi buku PIATA (Pantauan Ibadah Ibu Ayah dan Anak) tidak sebenarnya, pengaruh teman bermain, dampak negatif kemajuan teknologi, kurangnya pembiasaan sikap sopan santun di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Ketiga, dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa cara menanggulangi hambatan pembinaan akhlak siswa di SD Muhammadiyah Siraman diantaranya adalah Guru Menerapkan pembiasaan akhlak baik, Bekerjasama dengan pihak sekolah, Menggunakan metode cerita dalam membina akhlak, Memberikan motivasi kepada siswa sebanyak-Banyaknya dalam hal pembinaan akhlakul karimah (akhlak terpuji), Bekerjasama dengan orang tua untuk membimbing dan mengawasi anaknya ketika dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama. (2009).
- Munzier Suparta dan Heri Noer. (2005). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Anissco.
- (KBBI), K. B. (2018).
- Abdulhalim, M. N. (2000). *Anak Sholeh Dambaaan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Chalil, A. (2008). *Pembelajaran Berbasis Fitrah*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Crow, C. a. (1998). *Psikologi Belajar*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Direktoral Jenderal Pendidikan Dasar Kementrian Pendidikan Nasional. (2011).
- Himmah, F. (2015). *Pendidikan akhlak anak dimulai sejak dini*. Jakarta: https://www.kompasiana.com/faiqotulhimmah/pendidikan-akhlak-anak-dimulai-sejak-dini_55633020527a61ef0396e5e1.
- Ilyas, Y. (2009). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Mahmud, A. A. (2004). *Akhlak Muliaa*. Jakarta: Gema Insani.
- Moleong, L. J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, S. F. (2009). *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim*. Surabaya: PUstaka Elba.
- Ramayulis. (2010). *MEtodologi Pendidikn Agama Islam*. Jakarta: Kalamulya.
- Sagala, S. (2003). *Resume Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Setyaningsih, E. (2013). *Skripsi Implementasi Pembelajaran Akhlak dan Hambatannya di kelas V SD Muhammadiyah Siraman Wonosari Gunungkidul*. Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Setyawati, R. T. (2014). *Skripsi Akhlak pada Novel Ney dawai Cinta Biola karya Hadi S. Khuli Kajian Pragmataik Dan Strategi Pengajarannya*

- di SMA dengan Metode Jigsaw*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Sudrajat, A. (2011). *Degradasi Moral dan Prinsip Pendidikan Karakter*. akhmadsudrajat.wordpress.com.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini, A. K. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarqawi, A. (2003). *Problematika Anak di Era Modern*. Jakarta: Robanni Pres.
- Ulwan, D. A. (2007). *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- UU Sisdiknas. (2004).
- Wibowo, A. (2012). *Pembinaan Akhlak Melalui Metode Pembiasaan bagi Siswa MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Kalijaga.